

**ANALISIS ALAT TANGKAP RAMAH LINGKUNGAN DI DESA  
SUNGSANG KABUPATEN BANYUASIN II**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Bidang  
Ilmu Kelautan pada Fakultas MIPA*



**Oleh:**

**MUHAMMAD HAFFIZ PUTRA ARTA**

**08051381924083**

**JURUSAN ILMU KELAUTAN  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS ALAT TANGKAP RAMAH LINGKUNGAN DI DESA  
SUNGSANG KABUPATEN BANYUASIN II**

**SKRIPSI**

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Bidang Ilmu Kelautan*

Oleh :

**MUHAMMAD HAFFIZ PUTRA ARTA**

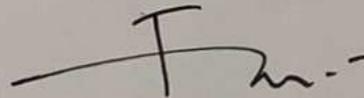
**08051381924083**

**Inderalaya,**

**2023**

**Pembimbing II**

**Pembimbing I**



**Ellis Nurjuliasti Ningsih, M.Si**

**Prof. Dr. Fauziyah, S.Pi**

**NIP. 198607102022032001**

**NIP. 197512312001122003**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Ilmu Kelautan**



**Dr. Rozirwan, S.Pi, M.Sc**

**NIP. 197905212008011009**

**Tanggal Pengesahan :**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Muhammad Haffiz Putra Arta

NIM : 08051381924083

Jurusan : Ilmu Kelautan

Judul Skripsi : Analisis Alat Tangkap Ramah Lingkungan Di Desa Sungsang,  
Kabupaten Banyuasin II

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya

### DEWAN PENGUJI

Ketua : Prof. Dr. Fauziah, S.Pi  
NIP. 197512312001122003



(.....)

Anggota : Ellis Nurjuliasti Ningsih, M.Si  
NIP. 198607102022032001



(.....)

Anggota : Fitri Agustriani S.Pi., M. Si  
NIP. 197831082001122003



(.....)

Anggota : Rezi Apri, S. Si., M. Si  
NIP. 198404252008121005



(.....)

Ditetapkan di : Indralaya

Tanggal :

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Dengan ini saya Muhammad Haffiz Putra Arta, NIM 08051381924083 menyatakan bahwa Karya Ilmiah/Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan Karya Ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun Perguruan Tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam Karya Ilmiah/Skripsi ini yang berasal dari penulis lain, baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar dan semua Karya Ilmiah/Skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Inderalaya, 2023



Muhammad Haffiz Putra Arta

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Haffiz Putra Arta  
NIM : 08051381924083  
Jurusan : Ilmu Kelautan  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Analisis Alat Tangkap Ramah Lingkungan Di Desa Sungsang, Kabupaten Banyuasin II**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya. Skripsi ini dibiayai dan didukung dari penelitian skema unggulan kompetitif a.n Prof. Dr. Fauziah, S.Pi tahun 2022. Segala sesuatu terkait penggunaan data ataupun publikasi skripsi ini, harus seizin Prof. Dr. Fauziah, S. Pi

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Inderalaya, 2023



Muhammad Haffiz Putra Arta

## ABSTRAK

**MUHAMMAD HAFFIZ PUTRA ARTA : 08051381924083. Analisis Alat Tangkap Ramah Lingkungan Di Desa Sungsang, Kabupaten Banyuasin II, Sumatera Selatan**

**(Pembimbing : Dr. Fauziyah, S.Pi dan Ellis Nurjuliasti Ningsih, M.Si)**

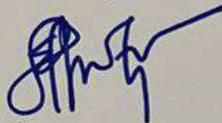
Sungsang yang terletak di Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin Propinsi Sumatera Selatan. Masyarakat di kawasan ini sangat tergantung dengan laut yang dijadikan sebagai tempat memenuhi kebutuhan hidup mereka. Perairan Banyuasin di Sumatera Selatan memiliki potensi perikanan yang besar. Alat tangkap ikan yang ramah lingkungan yaitu alat tangkap ikan yang tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Berbagai alat tangkap yang terdapat di Desa Sungsang perlu dilakukan pengelompokan alat tangkap sesuai kriterianya. CCRF menjelaskan kriteria alat tangkap ramah lingkungan berdasarkan 9 kriteria. *Longline* menempatkan urutan prioritas pertama pada aspek biologi dengan nilai  $V(A) = 2,86$ . *Lift net*, *Set gill net*, *stow net*, dan *Longline* menempatkan urutan prioritas pertama pada aspek sosial budaya dengan nilai  $V(A) = 3,00$ . *Lift net* menempatkan urutan prioritas pertama pada aspek ekonomi dan CCRF dengan nilai  $V(A)$  berturut-turut = 4,75 dan 7,47. *Trawl* menempatkan urutan prioritas pertama pada aspek teknis dengan nilai  $V(A) = 2.89$ . Pada hasil standarisasi fungsi nilai berdasarkan aspek teknis, biologi, ekonomi, sosial budaya dan keramahan lingkungan Bagan menempatkan urutan prioritas pertama dengan nilai  $V(A) = 17,92$ .

**Kata kunci : Alat tangkap ramah lingkungan, CCRF, Sungsang**

Inderalaya,

2023

Pembimbing II



Ellis Nurjuliasti Ningsih, M.Si

NIP. 198607102022032001

Pembimbing I

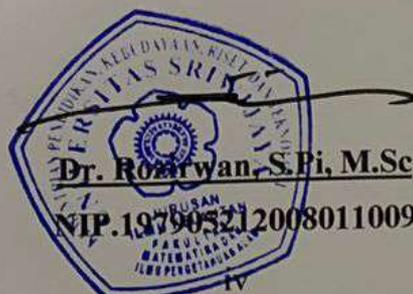


Prof. Dr. Fauziyah, S.Pi

NIP. 197512312001122003

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Kelautan



## ABSTRACT

**MUHAMMAD HAFFIZ PUTRA ARTA : 08051381924083. Analysis of Environmentally Friendly Fishing Gear in Sungsang Village, Banyuasin II Regency, South Sumatra**  
(Supervisors : Dr. Fauziyah, S.Pi and Ellis Nurjuliasti Ningsih, M.Si)

*Sungsang is located in Banyuasin II District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province. Communities in this area are very dependent on the sea which is used as a place to fulfill their needs of life. Banyuasin waters in South Sumatra have great fishery potential. Environmentally friendly fishing gear, namely fishing gear that does not have a negative impact on the environment. It is necessary to classify the various fishing gears in Sungsang Village according to the criteria. CCRF explains the criteria for environmentally friendly fishing gear based on 9 criteria. Longline places first priority on biological aspects with a value of  $V(A) = 2.86$ . Lift net, gill net set, stow net, and longline place the first priority on the socio-cultural aspect with a value of  $V(A) = 3.00$ . The lift net places first priority on the economic aspect and CCRF with a value of  $V(A) = 4.75$  and  $7.47$  respectively. Trawling places the first priority on technical aspects with a value of  $V(A) = 2.89$ . In the results of the standardization of value functions based on technical, biological, economic, socio-cultural and environmental friendliness aspects, the Chart places the first priority order with a value of  $V(A) = 17.92$ .*

**Keywords : CCRF, Environmentally friendly fishing gear, Sungsang**

Inderalaya,

2023

**Supervisor II**

**Ellis Nurjuliasti Ningsih, M.Si**

**NIP. 198607102022032001**

**Supervisor I**

**Prof. Dr. Fauziyah, S.Pi**

**NIP. 197512312001122003**

**Acknowledge**

**Head of Marine Science Major**



## RINGKASAN

**MUHAMMAD HAFFIZ PUTRA ARTA : 08051381924083. Analisis Alat Tangkap Ramah Lingkungan Di Desa Sungsang, Kabupaten Banyuasin II, Sumatera Selatan**

**(Pembimbing : Prof. Dr. Fauziyah, S.Pi dan Ellis Nurjuliasti Ningsih, M.Si)**

Sungsang yang terletak di Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin Propinsi Sumatera Selatan. Masyarakat di kawasan ini sangat tergantung dengan laut yang dijadikan sebagai tempat memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka. Aktivitas ekonomi masyarakatnya bergantung pada sumberdaya pesisir, khususnya perikanan tangkap. Alat tangkap ikan yang ramah lingkungan yaitu alat tangkap ikan yang tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, yaitu alat tersebut tidak merusak dasar perairan, kemungkinan hilangnya alat tangkap, serta kontribusi terhadap polusi, dampak terhadap *biodiversity*, komposisi hasil tangkapan, dan adanya *by catch*.

*Code Of Conduct for Responsible Fisheries* (CCRF) merupakan tata laksana yang memuat asas dan standar internasional mengenai sikap dan perilaku dalam praktek yang bertanggung jawab baik di perairan nasional, Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) maupun perairan laut lepas (*off shore waters*). Berdasarkan hasil skoring dan standarisasi dari beberapa nilai aspek teknis, jaring trawl yang merupakan alat tangkap yang memiliki nilai skoring tertinggi yaitu 2.89. Hal ini dikarenakan dari aspek teknis alat tangkap trawl lebih unggul dibandingkan alat tangkap lainnya, jaring trawl memiliki hasil rata-rata tangkapan 2685.29 kg dengan jumlah *trip* rata-rata 15. Berdasarkan aspek biologi alat tangkap jaring rawai merupakan alat tangkap unggulan berdasarkan standarisasi aspek biologi dengan nilai skor 2.86 dimana jaring rawai dioperasikan dengan cara dihanyutkan. Ikan target dari jaring rawai adalah 92.50% dengan rata-rata ukuran ikan target yaitu 61 cm, menunjukkan bahwa jaring rawai merupakan alat tangkap produktif.

Berdasarkan dari aspek sosial dan budaya menunjukkan bahwa bagan, Jaring *set gill net*, Jaring *stow net*, Jaring *longline* merupakan alat tangkap unggulan berdasarkan standarisasi aspek sosial budaya dengan skor 3.00, yang mana alat

tangkap tersebut tidak bertentangan dengan budaya setempat, dan tidak melanggar dengan peraturan yang ada, serta tidak menimbulkan konflik antar sesama nelayan. Berdasarkan aspek ekonomi yang meliputi biaya investasi, biaya tetap, biaya variabel, biaya tenaga kerja, penghasilan, dan biaya penyusutan menempatkan bahwa bagan (*lift net*) pada urutan prioritas pertama dengan nilai skor 4.75. Dari skor tersebut sebelumnya telah dihitung total biaya investasi (alat tangkap dan kapal) yaitu mencapai Rp. 160.166.167,- Biaya tetap yang meliputi biaya perawatan kapal dan perawatan alat tangkap mencapai Rp. 6.770.000,- Biaya Variabel mencapai Rp. 90.491.667,-, Biaya tenaga kerja Rp. 958.333,- Biaya penyusutan (kapal dan alat tangkap) mencapai Rp. 7.483.333,- dan mendapatkan penghasilan Rp. 900.450.000,-.

Berdasarkan aspek CCRF bahwa bagan tancap (*lift net*) merupakan suatu alat tangkap yang terdapat pada urutan prioritas yang memiliki skor tertinggi yaitu dengan nilai skor 7,47. Bagan tancap sendiri, merupakan suatu alat tangkap ikan yang masuk dalam kategori *lift net*, dimana dalam proses pengoperasiannya, bagan tancap mengandalkan lampu petromaks sebagai atraktor untuk menarik perhatian ikan.

Berdasarkan kelima aspek yang telah dilakukan proses pengolahan data yaitu aspek teknis, biologi, sosial budaya, ekonomi, dan CCRF (*Code of Conduct Responsible Fisheries*), menunjukkan bahwa alat penangkapan ikan dengan menggunakan bagan tancap (*lift net*) di perairan Banyuasin, Sumatera Selatan mempunyai tingkat keramahan lingkungan serta mempunyai selektifitas yang tinggi. Nelayan di Perairan Banyuasin, Sumatera Selatan memiliki peranan penting dalam meningkatkan produktivitas penangkapan, oleh karena itu mereka harus memiliki pengetahuan yang lebih dalam memahami perikanan tangkap yang berkelanjutan, selanjutnya dalam hal ini juga pemerintah wajib mensosialisasikan tentang perikanan tangkap yang bertanggung jawab, agar ketersediaan sumberdaya perikanan di perairan Banyuasin, Sumatera Selatan terus berlanjut dan berkembang.

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Lembar persembahan ini persembahkan sebagai wujud rasa terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan terbaik selama proses menyelesaikan skripsi ini. Karya ini dengan bangga penulis persembahkan untuk:

1. **Keluarga saya, Mama, Papa, Kak Billy** yang telah menjadi *support system* utama saya lewat dukungan dan doa-doa yang dipanjatkan sehingga memberikan adek kekuatan dalam menjalankan dan menyelesaikan semua tanggung jawab selama masa kuliah ini, terima kasih juga karena terus memberikan semangat dan motivasi untuk adek yang dulu awalnya sempat bimbang untuk memilih jurusan ILMU KELAUTAN akan tetapi adek bisa sampai ke tahap ini. Tidak banyak kata-kata yang bisa adek sampaikan untuk kalian. Terima kasih. Semoga gelar sarjana ini dapat membalas semua jasa dan dukungan kalian. Terima kasih atas segala kerja keras papa yang papa curahkan untuk adek sehingga adek bisa menyelesaikan perkuliahan ini, maaf kalo selama ini adek sering minta duit hehe. Untuk mama, terima kasih yang sebesar-besarnya atas doa-doa yang telah dipanjatkan untuk adek sehingga adek alhamdulillah bisa menyelesaikan masa perkuliahan ini dalam waktu 3 tahun 10 bulan.
2. **Bapak Dr. Melki, S. Pi., M. Si** selaku Dosen Pembimbing Akademik, Arta ucapkan terimakasih banyak kepada bapak yang telah banyak memberikan motivasi, masukan selama Arta menjadi Mahasiswa di Ilmu Kelautan.
3. **Ibu Prof. Dr. Fauziah, S.Pi** selaku Dosen Pembimbing I di Tugas Akhir Arta, terimakasih sebesar-besarnya ibu karena selama proses Skripsi ini ibu sudah menjadi pembimbing yang sangat luar biasa, baik dalam memberikan masukan, mentransfer ilmu yang sangat banyak, serta pernah menjadi tempat berkeluh kesah selama Arta proses pengerjaan skripsi ini. Proses Skripsi ini akan selalu Arta jadikan pengalaman yang luar biasa dalam hidup Arta. Pokoknya ibu udah paket lengkap cantik, baik banget dan berprestasi hehehe. Selain ucapan terimakasih, Arta juga mohon maaf ibu jika selama

proses pengerjaan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Sehat selalu untuk ibu dan keluarga.

4. **Ibu Ellis Nurjullianti Ningsih, M.Si** selaku Dosen Pembimbing II di Tugas Akhir Arta, terimakasih banyak juga atas kebaikan ibu selama ini, arta mau minta maaf sebesar-besarnya dalam pengerjaan skripsi ini pernah membuat ibu kesinggung dan lain sebagainya, semoga ibu kedepannya sukses selalu dan semoga sehat-sehat terus untuk ibu dan keluarga.
5. **Ibu Fitri Agustriani, M.Si dan Bapak Rezi Apri, M. Si** selaku Dosen Penguji I dan II di Tugas Akhir Arta, terimakasih banyak bapak karena telah memberikan banyak masukan serta ilmu selama proses Skripsi ini. Serta sudah memberikan kemudahan dalam proses TTD sebagai persetujuan untuk pencetakan skripsi ini.
6. **Ibu Prof. Dr. Fauziah, S. Pi, ibu Fitri Agustriani, M. Si, dan ibu Ellis Nurjullianti Ningsih, M. Si** selaku dosen Laboratorium Eksplorasi Sumberdaya dan Akustik Kelautan, sebelumnya Arta mau mengucapkan terima kasih banyak karena telah memberikan ilmu dan memberikan pengalaman-pengalaman yang sangat berharga selama arta menjadi asisten Lab. Esak dan juga arta ingin menyampaikan terimakasih banyak kepada ibu dosen yang telah mempercayai arta untuk membantu dalam penelitian, pengabdian dan praktikum lainnya. Arta ingin menyampaikan mohon maaf sebesar-besarnya apabila selama arta menjadi asisten sekaligus menjadi Koordinator Lab. Esak Arta masih banyak kekurangan. *Last but not least*, semoga Lab. Esak kedepannya lebih baik lagi dan lebih berprestasi lagi. Salam Lab. Esak AVAILABLE, YOUNG, EXCELLENT!!
7. **Seluruh Ibu Bapak Dosen Ilmu Kelautan** : Bapak T. Zia Ulqodry, S.T.,M.Si.,PhD., Ibu Riris Aryawati, S.T., M.Si., Bapak Gusti Diansyah, S.Pi.,M.Sc., Ibu Wike Ayu Eka Putri, S.Pi., M.Si., Ibu Ellis Nurjullianti Ningsih, S.Si., M.Si., Bapak Beta Susanto Barus, S.Pi., M.Si., Bapak Heron Surbakti, S.Pi., M.Si., Bapak Andi Agusalm, S.Pi., M.Sc., Bapak Hartoni, S.Pi., M.Si., Ibu Anna Ida Sunaryo Purwiyanto, S.Kel.,M.Si., Bapak Dr. Rozirwan, S.Pi.,M.Sc., Bapak Dr. Melki, S.Pi., M.Si., Bapak Dr. Muhammad Hendri, S.T.,M.Si., Bapak Rezi Apri, S.Si.,M.Si., Ibu Dr. Fauziah, S.Pi., Ibu

Dr. Isnaini, S.Si, M.Si. saya ucapkan terima kasih atas ilmu, kenangan, pengalaman serta semua kemudahan yang telah diberikan selama 3,10 tahun saya menjalani proses perkuliahan di jurusan Ilmu Kelautan ini.

8. **Babe Marsai**, babeee terimakasih sudah banyak memberikan masukan, motivasi, serta sudah menjadi pendengar berbagai keluhan Arta selama Kuliah. Babe terimakasih juga sudah sangat membantu, mempermudah untuk dalam menyelesaikan berkas-berkas akademik Arta. Maaf be Arta sering ngerepotin setiap main ke ruang babee hehe, maaf juga kalo arta ada salah kata maupun perbuatan ke babe, pokoknya janji arta AC 1.5 PK buat babe kagek hahahaha, semoga sehat selalu babeee.
9. **Seluruh Asisten Lab. Esak 2019:** Naufal Fauzany, Hardy Ilmi Madjid, Fakhur rozi, Teges Damar Ramadhan, Alfiansah Prastyo, Ersah Rahmaliani, Rizka Anisa Zahira, Gita Kumalasari, Juhro Afidatur terima kasih banyak atas kerjasamanya selama ini, mohon maaf apabila selama ini terdapat kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja, kalian keren parah! Semoga kedepannya kita menjadi orang yang sukses aamiin!!
10. **Meli, Edi**, Terimakasih untuk semua rangkaian berharga selama beberapa tahun terakhir. Aku bertemu kalian yang ku sebut sebagai teman, atau bahkan sahabat yang lebih tepat disematkan. Aku ucapkan terimakasih banyak sudah selalu menjadi seperti saudara kandung meski tak sedarah. Terimakasih sudah menjadi pendengar dan memberikan solusi atas semua masalah yang ada di hidup aku hehe mulai dari permasalahan akademik, percintaan semuanya pokoknya, terimakasih sudah selalu memberikan dukungan yang positif. Kehadiran kalian sangatlah berarti buat saya. Semangat terus buat kalian.
11. **Andi Daffa Zidane Alana**, kalo orang ini gatau mau ngomongnya gimana, intinya thankyou boy sudah selalu ada selama ini, walaupun kita deketnya baru di semester 6 kali ya hahaha, maaf dan kalo selama temenan ama gw suka ngerepotin, suka nebeng balik, suka nginep rumah lo, suka minta jempit dan lain-lain pokoknya, intinya semoga lu sukses selalu, dan gw percaya lu orang baik bakal ditemuin sama orang baik juga. Sampai bertemu dititik terbaik kita bro dan bertemu lagi dengan keadaan sudah sukses dan punya anak masing"! haha aamiin.

12. **Adelia Nurul dan Raffi Setiawan**, Buat kalian berdua couple terbaik, gua gatau mau ngomong apa ke kalian, intinya gua udah nganggep kalian berdua kayak adek kandung sendiri, makasih banyak atas semua kebaikan kalian mulai dari yang terkecil sampe yang gua sendiri ga nyangka kalian ngelakuin itu, gua juga mau minta maaf kalo selama ini candaan ataupun itu pernah menyinggung kalian dan maaf kalo selama ini suka ngerepotin kalian mulai dari apapun itu, harapan gua ke kalian semoga kalian terus jadi orang baik walaupun dunia jahat sama kalian, sukses terus kuliahnya jangan males”an, jangan boros”hidup di rantauan, pokoknya kalo ada apa”jangan sungkan kabarin.
13. **Rizqi Hafizudin**, Kalo yang ini juga gatau ngomonginnya gimana lgi, walaupun deketnya bisa dibilang seumur jagung lah ya, thankyou eskuu atas kebaikannya selama ini baik dari materi maupun moril, intinyo kebaikan kau dak bakal kulupoi nn pis wkwkwk, semoga sukses selalu esku dan semoga dikelilingi orang-orang baik, sampai bertemu di titik terbaik kita dan bertemu lagi dengan keadaan sudah sukses dan punya anak masing”! haha aamiin.
14. **Laksamana Fachrizal Arsey**, Orang yang yang paling nyantai, ngikut aja, ga pernah banyak ngomong sekali ngomong jleb. Makasi eskuu atas kebaikannya selama ini, baik dari materi maupun moril, semoga kedepannya sukses selalu dan bertemu lagi di titik terbaik dan bertemu lagi dengan keadaan sudah sukses dan punya anak masing”! haha aamiin.
15. **Keluarga besar kosan ion ogan (Bapak, Ibu, Hardy, Teges, Farhan, Anggi)**, Terimakasih banyak buat kalian semua atas waktunya dan kebaikan kalian kurang lebih hampir 2 tahun nginep disana, manis masam pahit kehidupan mungkin udah dialami, pokoknya semoga kita sukses selalu kedepannya.
16. **Theseus**, Untuk theseus 2019 terimakasih banyak atas kebersamaannya selama ini mulai dari jaman maba sampe sekarang udah lulus udah dialami semua mulai dari manis, masam, dan pahitnya perkuliahan, semoga kita semua kedepannya sukses, dan bertemu lagi dengan pekerjaan kita semua yang udah sukses aamiin.

17. **Abang, kakak, dan adik tingkat,** Terimakasih untuk setiap kebaikannya dan bantuannya selama ini, terimakasih sudah menjadi bagian dari perjalanan saya selama kuliah di Ilmu Kelautan. Tetap semangat kuliahnya dan semoga cepat dapat gelar kebanggan kita semua S. Kel. Sampai bertemu lagi semuanya!.
18. **Teruntuk orang yang memiliki NIM 08051181924017,** Halo cantik, aku gatau mau ngomong apa sama kamu selain dari terimakasih, terimakasih banyak karena telah menjadi sosok rumah serta menjadi *support system* saya dari hari-hari dan proses yang tidak mudah dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih karena sudah mengambil banyak bagian dan peran mulai dari saya kampus mengajar, sempro, semhas, sidang, dan wisuda nantinya. Terimakasih karena telah bersedia mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat, tenaga, serta berkontribusi banyak dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya selama dunia perkuliahan dan berharap *until end* (nyuaksss), kalo kata Pamungkas yang lagunya berjudul monolog “Alasan masih bersama bukan karena terlanjur lama tapi rasanya yang masih sama”. Halo kamu, makasih ya udah mau bertahan sampai sejauh ini, ngehadepin manusia yang keras kepala dan sedikit egois. Yang perlu kamu tahu, aku mengenalmu dengan hati, bukan dengan mata. Dan aku menyayangimu dengan jiwa, bukan dengan kata. Dan aku sayang sama kamu dengan rasa, bukan dengan logika. Aku memilih kamu kamu bukan karena suka. *But the way you treat me is amazing.* Mengutip dari lagunya Bruno Mars yang berjudul “*Just the way you are*” yang menyatakan “*And when you smile. The whole world stops and stares for a while. Cause girl you’re amazing, just the way you are*”. *Last but not least*, jika ditanya “apa yang istimewa tentang kamu?” jawabannya tidak ada, hanya saja tidak ada yang istimewa tanpa kamu.

## KATA PENGANTAR

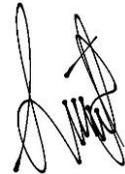
Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Alat Tangkap Ramah Lingkungan Di Desa Sungsang, Kabupaten Banyuasin II, Sumatera Selatan”

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini, terkhusus kepada Ibu Prof. Dr. Fauziah, S.Pi dan Ibu Ellis Nurjuliasti Ningsih, M.Si selaku dosen pembimbing sehingga pembuatan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Penulis berharap semoga kedepannya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan menjadi motivasi bagi mahasiswa Ilmu Kelautan untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut di bidang serupa.

Saya juga menyadari sepenuhnya masih banyak kekurangan baik dari penulisan dan penyusunan skripsi ini, jika ada kritikan dan saran yang membangun akan sangat saya terima dengan baik dan dengan hati terbuka.

Inderalaya, 2023



Muhammad Haffiz Putra Arta

## DAFTAR ISI

|   | Halaman.     |
|---|--------------|
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>  | <b>ii</b>    |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>  | <b>iii</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>  | <b>vi</b>    |
| <b>ABSTRACT .....</b>   | <b>vii</b>   |
| <b>RINGKASAN .....</b>  | <b>viii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>  | <b>xv</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>  | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>   | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>   | <b>xix</b>   |
| <b>I PENDAHULUAN .....</b>  | <b>1</b>     |
| 1.1 Latar Belakang .....  | 1            |
| 1.2 Rumusan Masalah .....   | 3            |
| 1.3 Tujuan.....   | 4            |
| 1.4 Manfaat.....  | 4            |
| <b>II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>  | <b>5</b>     |
| 2.1 Nelayan.....  | 5            |
| 2.2 Perikanan Tangkap .....   | 5            |
| 2.3 Alat Tangkap Ramah Lingkungan.....  | 7            |
| <b>III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>  | <b>9</b>     |
| 3.1 Waktu dan Tempat .....  | 9            |
| 3.2 Alat dan Bahan .....  | 9            |
| 3.3 Metode Penelitian.....  | 10           |
| <b>3.3.1 Metode Pengambilan Data.....</b>   | <b>11</b>    |
| 3.4 Analisa Data .....  | 13           |
| <b>IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>   | <b>14</b>    |
| 4.1 Kondisi Umum Desa Sungsang, Sumatera Selatan.....                                     | 14           |
| 4.2 Spesifikasi Alat Tangkap.....   | 16           |
| 4.2.1 <i>Scoop Net</i> .....  | 16           |
| 4.2.2 <i>Set gill Net</i> (Jaring Insang tetap).....                                      | 17           |
| 4.2.3 <i>Trammel Net</i> .....  | 18           |
| 4.2.4 <i>Drift Gill Net</i> .....   | 19           |
| 4.2.5 <i>Stow Net</i> (Jaring Tuguk) .....  | 20           |
| 4.2.6 <i>Trawl</i> .....  | 21           |
| 4.2.7 <i>Lift Net</i> (Bagan) .....   | 22           |
| 4.3 Validasi Alat Tangkap Berdasarkan Responden .....                                     | 23           |
| 4.4 Analisis Alat Tangkap Ramah Lingkungan Berdasarkan Aspek Teknis ....                  | 24           |
| 4.4 Analisis Alat Tangkap Ramah Lingkungan Berdasarkan Aspek Biologi ...                  | 26           |
| 4.5 Analisis Alat Tangkap Ramah Lingkungan Berdasarkan Aspek Sosial Budaya.....           | 27           |
| 4.6 Analisis Alat Tangkap Ramah Lingkungan Berdasarkan Aspek Ekonomi                      | 28           |
| 4.7 Analisis Alat Tangkap Ramah Lingkungan Berdasarkan Kriteria CCRF...                   | 29           |
| 4.8 Pemilihan Alat Tangkap Ramah Lingkungan di Desa Sungsang Kabupaten Banyuasin II ..... | 34           |
| <b>V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>   | <b>36</b>    |
| 5.1 Kesimpulan.....   | 36           |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| 5.2 Saran .....             | 36        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>37</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>        | <b>42</b> |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar   | Halaman. |
|--|----------|
| 1 Kerangka Pemikiran.....  | 4        |
| 2. Lokasi Penelitian.....  | 9        |
| 3. Nomogram Metode Harry King .....                                    | 11       |
| 4 Kondisi Umum Kab. Banyuasin Sumatera Selatan.....                    | 14       |
| 5 Spesifikasi Alat Tangkap Sondong ( <i>Scoop net</i> ).....           | 16       |
| 6 Spesifikasi Alat Tangkap Jaring Insang ( <i>Set gillnet</i> ).....   | 17       |
| 7 Spesifikasi Alat Tangkap Jaring Kantong ( <i>Trammel net</i> ) ..... | 18       |
| 8 Spesifikasi Alat Tangkap Jaring Tangsi ( <i>Drift gillnet</i> )..... | 19       |
| 9 Spesifikasi Alat Tangkap Tuguk ( <i>Stow net</i> ) .....             | 20       |
| 10 Spesifikasi Alat Tangkap Pukat Harimau ( <i>Trawl</i> ).....        | 21       |
| 11 Spesifikasi Alat Tangkap Bagan ( <i>Lift net</i> ).....             | 22       |

## DAFTAR TABEL

| Tabel  | Halaman. |
|--|----------|
| 1 Alat dan Bahan Pengambilan Data Lapangan.....  | 9        |
| 2. <i>Code Of Conduct for Responsible Fisheries (CCRF)</i> .....   | 12       |
| 3 Alat Tangkap di Kab. Banyuasin .....   | 23       |
| 4 Skoring Aspek Teknis .....   | 25       |
| 5 Skoring Aspek Biologi.....   | 30       |
| 6 Skoring Aspek Sosial Budaya.....   | 31       |
| 7 skoring aspek ekonomi.....   | 32       |
| 8 skoring aspek CCRF (Merujuk pada Tabel 2) .....  | 33       |
| 9 Standarisasi Fungsi Nilai Berdasarkan Aspek Teknis, Biologi, Ekonomi, Sosial Budaya Dan Keramahan Lingkungan ..... | 35       |

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Berdasarkan laporan Pemerintah Kabupaten Banyuasin (2011), daerah pesisir Pantai Timur Sumatera Selatan yang berada di wilayah Kabupaten Banyuasin merupakan wilayah muara sungai atau estuaria semi tertutup yang dimana daerah tersebut sangat dipengaruhi oleh pasang surut air laut. Dapat dilihat secara geografis, Kabupaten Banyuasin yang terletak antara  $1,30^{\circ}$  hingga  $4,0^{\circ}$  Lintang Selatan dan  $104^{\circ}$  hingga  $105^{\circ}35'$  Bujur Timur. Wilayah ini membentang mulai dari bagian tengah hingga bagian Timur Provinsi Sumatera Selatan, dengan luas keseluruhan mencapai 11.832,99 km<sup>2</sup> atau 1.183.299 Ha. Menurut temuan Siahaan dan Telussa (2018), Kabupaten Banyuasin II merupakan wilayah di Sumatera Selatan yang mayoritas penduduknya mencari pendapatan dari sektor perikanan.

Perairan Banyuasin di wilayah Sumatera Selatan memiliki potensi perikanan yang signifikan. Perairan ini merupakan muara yang ditandai dengan kecerahan air yang rendah (keruh), substrat lumpur, dan pengaruh arus yang terkait dengan pasang surut, seperti yang dikemukakan oleh Gustaman *et al.* (2012). Efrianto (2017) juga menyebutkan bahwa, masyarakat di wilayah perairan Banyuasin, Sumatera Selatan, sangat bergantung pada laut sebagai sumber penghidupan, dengan penangkapan dan pengolahan ikan menjadi makanan ringan sebagai kegiatan utama. Hal ini menunjukkan bahwa laut memiliki dampak yang signifikan dalam kehidupan masyarakat di desa Sungsang.

Sebagian besar, yaitu sekitar 90,8%, dari usaha perikanan tangkap skala kecil di wilayah tersebut menggunakan kapal perikanan dengan ukuran maksimal 5 GT. Sementara itu, sebanyak 9,2% menggunakan kapal dengan ukuran lebih dari 5 GT, seperti yang disebutkan oleh Fauziyah *et al.* (2018). Penting bagi alat penangkapan ikan untuk memiliki konstruksi yang jelas dan dapat dipahami, karena konstruksi tersebut memberikan gambaran yang rinci tentang berbagai bagian alat penangkapan ikan, seperti yang diungkapkan oleh Syahputra (2009). Untuk memudahkan pengelompokan jenis alat tangkap, digunakan kode singkatan yang sesuai dengan nama masing-masing alat tangkap, seperti yang dinyatakan

oleh Najamuddin (2012). Hal ini bertujuan untuk mempermudah proses pengelompokan dan identifikasi alat tangkap tersebut.

Perikanan skala kecil menyediakan mata pencaharian dan ketahanan pangan bagi jutaan nelayan skala-kecil dan masyarakat lokal di berbagai penjuru dunia (Halim *et al.* 2020). Fauziyah *et al.* (2018) mencatat ada tujuh jenis alat tangkap yang digunakan pada usaha perikanan tangkap skala kecil yang ada di Kabupaten Banyuasin II, diantaranya yaitu *trammel net*, *trawl*, jaring udang, rawai hanyut (umpan), jaring insang hanyut, jaring insang tetap, dan serok.

Perkembangan kegiatan pada penangkapan ikan dunia terus meningkat dan telah menunjukkan gejala *overfishing* di beberapa bagian perairan dunia. (Nanholy, 2013). Penerapan CCRF (*Code of Conduct Responsible Fisheries*) digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan perikanan secara bertanggung jawab. Pedoman ini memberikan kerangka kerja yang komprehensif bagi upaya baik di tingkat nasional maupun internasional untuk memastikan pemanfaatan sumber daya laut secara lestari dan berkelanjutan, serta mencegah dampak negatif terhadap ekosistem perairan selama penggunaan alat tangkap, seperti yang dijelaskan oleh Surbakti (2021).

Alat tangkap ikan yang ramah lingkungan adalah alat tangkap ikan yang tidak menyebabkan kerusakan pada dasar perairan, tidak berdampak pada keanekaragaman hayati, tidak mengubah komposisi hasil tangkapan, dan tidak menimbulkan *bycatch* (Kour dan Hibata, 2019). Meningkatnya jumlah peralatan tangkap dan upaya penangkapan setiap tahunnya akan berkontribusi pada peningkatan produksi secara keseluruhan. Meskipun demikian, hal ini hanya berlaku jika stok ikan dalam keadaan yang baik (Triana *et al.* 2018). Penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor tersebut guna menjaga keseimbangan antara kegiatan perikanan dan perlindungan lingkungan dalam rangka menjaga kelangsungan sumber daya perikanan di masa datang.

Berbagai alat tangkap yang terdapat pada suatu lokasi, perlunya dilakukan pengelompokan alat tangkap sesuai kriterianya. *Code Of Conduct for Responsible Fisheries* (CCRF) sebagai suatu tata laksana yang memuat asas dan standar internasional mengenai sikap dan perilaku yang bertanggung jawab baik di perairan nasional, Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) maupun perairan laut lepas (*off*

*shore waters*) (FAO, 1995). CCRF menyebutkan beberapa aspek alat tangkap ramah lingkungan diantaranya yaitu memiliki selektivitas tinggi harus dipertimbangkan berdasarkan 9 kriteria, yaitu alat tangkap tersebut tidak membuat kerusakan terhadap habitat ikan, tidak berbahaya bagi nelayan, mendapatkan ikan berkualitas baik, produk tidak membahayakan konsumen, *by-catch* rendah, tidak berdampak terhadap keanekaragaman hayati, tidak menangkap jenis ikan yang dilindungi, serta secara sosial dapat diterima oleh masyarakat (Marni *et al.* 2020).

## 1.2 Rumusan Masalah

Perikanan tangkap sebagai salah satu sektor yang menunjang ekonomi masyarakat di Banyuasin. Segi ekonomi dapat diterima masyarakat dan menguntungkan sehingga dapat memberikan tingkat pendapatan yang cukup bagi nelayan. Dalam pengelolaan perikanan, perlu dipertimbangkan berbagai aspek yang berkaitan dengan masalah tersebut, termasuk dalam pemilihan alat tangkap yang ramah lingkungan sesuai dengan peraturan dan metode penangkapan yang diatur dalam kerangka kerja tata laksana perikanan (CCRF). Proses ini melibatkan sejumlah aspek, seperti aspek teknis, biologi, ekonomi, sosial, dan budaya.

Berdasarkan metode CCRF (*Code of Conduct Responsible Fisheries*) yang telah di modifikasi oleh Triana (2018), terdapat beberapa kriteria mengenai alat tangkap ramah lingkungan diantaranya yaitu: selektivitas yang tinggi, dampak terhadap habitat, kualitas hasil tangkapan, keamanan pengoperasian alat tangkap, keamanan produk bagi konsumen, hasil tangkapan sampingan (*by-catch*), dampak terhadap biodiversitas, dampak terhadap spesies yang dilindungi, serta penerimaan secara sosial.

Berdasarkan uraian tersebut terdapat beberapa permasalahan yang perlu dikaji diantaranya yaitu:

1. Apakah alat tangkap yang dioperasikan di Banyuasin sudah sesuai dengan aturan tata laksana perikanan tangkap (CCRF)?
2. Bagaimana memilih alat tangkap berdasarkan standarisasi penilaian tingkat keramahan lingkungan yang mencakup 5 aspek (teknis, biologi, ekonomi, sosial budaya, dan CCRF)?

Kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

### 1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis alat tangkap ramah lingkungan menurut CCRF di Kabupaten Banyuasin II.
2. Menganalisis dan memilih alat tangkap berdasarkan, standarisasi penilaian tingkat keramahan lingkungan yang mencakup 5 aspek (teknis, biologi, ekonomi, sosial budaya, dan CCRF).

### 1.4 Manfaat

Memberikan informasi serta gambaran umum usaha perikanan tangkap serta memberikan informasi mengenai alat tangkap ramah lingkungan yang ditinjau dari beberapa aspek di Kabupaten Banyuasin II

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama I, Rukmana A, Hernadi A. 2017. Implementasi Kebijakan Pelarangan Penggunaan Alat Penangkapan Ikan Pukat Hela (*Trawls*) Dan Pukat Tarik (*Seine Nets*) Di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia. *Jurnal Pembangunan dan Kebijakan publik* Vol. 8(2):7- 18
- Aliyubi KF, Boesono H, Setiyanto I. 2015. Analisis Perbedaan Hasil Tangkapan Berdasarkan Warna Lampu Pada Alat Tangkap Bagan Apung Dan Bagan Tancap Di Perairan Muncar, Kabupaten Banyuwangi. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology* Vol. 4(2): 93-101.
- Asiati D, Nawawi. 2016. Kemitraan Di Sektor Perikanan Tangkap: Strategi Untuk Kelangsungan Usaha Dan Pekerjaan. *Jurnal Kependudukan Indonesia* Vol. 11(2) : 103-118.
- Ayodhya. 1981. *Metode Penangkapan ikan*. Yayasan Dewi Sri : Bogor. Hal:14-18.
- Damayanti OH. 2020. Produktivitas Perikanan Tangkap Jaring Purse Seine. *Jurnal Litbang* Vol. 16(1) : 29-46.
- Darmawanto TA, Hatta D, Rahmawati M. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Perikanan Tangkap Di Kecamatan Tarakan Tengah. *Jurnal Borneo Humaniora* Vol. 3(2): 9-17.
- Dermawati, Muhamad, P., & Najamuddin, N., 2019. Analisis Kontruksi Dan Hasil Tangkapan Jaring Insang Permukaan Di Perairan Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal IPTEKS Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan*, 6(11):44 – 69.
- Dharmadi D, Kartamihardja ES, Utomo A , Oktaviani D. 2017. Komposisi dan fluktuasi hasil tangkapan tugu di sungai lempuing, sumatera selatan. *Jurnal penelitian perikanan indonesia* Vol. 15(2):105-112.
- Djunaidi A, Zaky A, Siswanto. 2019. Teknologi Alat Penangkapan Ikan Trammel Net. *Jurnal Buletin Teknik Litkayasa* Vol. 17(1) : 15-18.
- [FAO] Food and Agriculture Organisation. 1995. *Code of Conduct for Responsible Fisheries (CCRF)* : Rome. 45 hlm.
- [FAO] Food & Agriculture Organization. 2018. *Fishery and Aquaculture Statistics 2016* :Roma, Italia.
- Fauziyah, Agustriani F, Satria B, Putra A, Nailis W. 2018. Penilaian Jenis Multigear Pada Usaha Perikanan Tangkap Skala Kecil di Perairan Sungsang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. *Marine Fisheries: Journal of Marine Fisheries Technology and Management* Vol.9(2):183-197.

- Fauziyah, Saleh K, Hadi, Supriyadi S. 2014. Respon Perbedaan Intensitas Cahaya Lampu Petromak Terhadap Hasil Tangkapan Bagan Tancap Di Perairan Sungsang Sumatera Selatan. *Jurnal Mapari* Vol. 4(2): 215-224.
- Gustaman G, Fauziyah, Isnaini. 2012. Efektifitas Perbedaan Warna Cahaya Lampu Terhadap Hasil Tangkapan Bagan Tancap Di Perairan Sungsang Sumatera Selatan. *Maspari Journal* Vol. 4(1) : 92-102.
- Halim A, Wiryawana B, Loneragan NR, Hordyk A, Sondita MFA, White AT, Koeshendrajana S, Ruchimat T, Pomeroy RS, Yuni C. 2020. Merumuskan Definisi Perikanan Skala Kecil Untuk Mendukung Pengelolaan Perikanan Tangkap di Indonesia. *Journal of Fisheries and Marine Research* Vol. 4(2) : 239-262.
- Hardian D, Febryano IG, Supono S, Damai AA, Winarno GD.2020. Pelarangan cantrang: strategi pengembangan keberlanjutan sumberdaya ikan di teluk lampung. *Journal of tropical marine science* vol. 3(1): 21-27.
- Howara D, Laapo A. 2008. Analisis Determinasi Usaha Perikanan Tangkap Nelayan di Kabupaten Tojo Una-Una. *J Agroland* Vol. 15(4) : 302-308.
- <https://disporapar.banyuasinkab.go.id/2022/10/26/>
- Jayanto BB, Asriyanto, Rosyid A, Boesono H. 2014. Pengaruh Atraktor Rumpon terhadap Hasil Tangkapan Alat Tangkap Bagan (Lift Net) di Perairan Demak. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (PENA)*Vol. 26 (2): 119 – 133.
- Jayanto BB, Setyawan AH, Boesono H. 2018. Pengaruh Penggunaan Rumpon Atraktor Cumi (Rami) Terhadap Hasil Tangkapan Bagan Tancap (Lift Net) Di Perairan Demak. *Jurnal Perikanan Tangkap* Vol. 2(3):1-7.
- Katiandagho B, Marabessy F, Wilil K. 2021. Penangkapan Ikan Demersal dengan Menggunakan Jaring Insang Dasar (Bottom Gillnet) di Perairan Kampung Auki Padaido Kabupaten Biak Numfor. *jurnal perikanan kamasan* Vol. 2(1):52-63.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 2/PERMEN-KP/2015 Tentang Larangan Penggunaan Alat Penangkapan Ikan Pukat Hela (Trawls) Dan Pikat Tarik (Seine Nets) Di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia. Aldaulah. uinsby. ac. id /index. Php / aldaulah /article / download/7/ pdf\_1. (diakses tanggal 5 April 2023)
- Kour F, Hibata Y. 2019. Analisis Alat Tangkap Ikan Berdasarkan Kategori Status Penangkapan Ikan Yang Bertanggungjawab di Kecamatan Tobelo Selatan Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Agribisnis Perikanan* Vol. 12(2) : 232-242.

- Makri, Haris KBR, Mulyani R. 2021. Hasil tangkapan dan laju tangkap tuguk (trap net) di perairan muara sungai barito provinsi kalimantan selatan. *Jurnal ilmu perikanan dan budidaya perairan* Vol. 16 (1):11-18.
- Marni, Sara L, Tadjuddah M. 2020. Tinjauan Penerapan *Code of Conduct for Responsible Fisheries* (CCRF) pada Alat Tangkap Sero dan Bagan Perahu di Perairan Tondonggeu, Kendari. *Jurnal Sains dan Inovasi Perikanan* Vol. 4 (2) : 53-62.
- Matrasugand,S. 2008. Jaring Insang(gill net). Serial Teknologi Penangkapan Ikan Berwawasan Lingkungan Edisi Rev. ISBN 979-96923-0-x. Jurusan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB. 144hal.
- Mirawati, Nelwan A ,Zainuddin M. 2019. Studi tentang Komposisi Jenis Hasil Tangkapan Purse Seine Berdasarkan Lokasi Penangkapan di Perairan Tanah Beru Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukamba. *Jurnal IPTEKS PSP* Vol. 6(11) : 21– 43.
- Mutiara. 2015. Comparative Study Of Sondong Fishing Equipment InVillages Purnama West Dumai District Of Dumai City With Perigi Raja Villages Kuala Indragiri District Of Indragiri Hilir Regency Province Of Riau. *Journal of Utilization of Water Resources*. Faculty of Fisheries and Marine Sciences. University of Riau.
- Najamuddin. 2012. *Rancang Bangun Alat Penangkapan Ikan*. Makassar : Arus Timur.
- Nanholy AC. 2013. Evaluasi Alat Tangkap Ikan Pelagis yang Ramah Lingkungan di Perairan Maluku dengan Menggunakan Prinsip CCRF (*Code of Conduct for Responsible Fisheries*). *Jurnal Ilmu Hewani Tropika* Vol. 2(1): 1-11.
- Nazda S, Mudzakir AK, Triarso I .2016. Analisis Perbandingan Pendapatan Nelayan Jaring Pejer (Bottom Set Gill Net) Anggota Kub (Kelompok Usaha Bersama) Dan Non Anggota Kub Di Desa Sukoharjo Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. *Journal Of Fisheries Resources Utilization Management And Technology* Vol.5(1): 134-144.
- Nugraha B, Setyadi B. 2013. Kebijakan Pengelolaan Hasil Tangkapan Sampingan *Tuna Longline* Di Samudera Hindia. *Jurnal Kebijakan Perikanan* Vol. 5(2): 67-71.
- Pemerintah Kabupaten Banyuasin, Administrator. 2011. Letak Geografis Banyuasin. <https://banyuasinkab.go.id/letak-geografis-banyuasin/> [6 September 2022].
- Pratama S, Rosadi B, Afriani H. 2021. Perbandingan Hasil Tangkapan Udang Menggunakan Alat Tangkap Sondong Pada Ukuran Mata Jaring Yang

- Berbeda Di Kelurahan Tanjung Solok Kecamatan Kuala Jambi. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Perairan* Vol. 5(2).
- Prisantoso IB, Widodo AA, Mahiswara, Sadiyah L. 2010. Beberapa Jenis Hasil Tangkapan (*Bycatch*) Kapal Rawai Tuna Di Samudera Hindia Yang Berbasis Di Cilacap. *Jurnal Perikanan* Vol. 16(3): 185-194.
- Purbayanto A, Riyanto M, Fitri ADP. 2010. *Fisiologi dan Tingkah Laku Ikan Pada Perikanan Tangkap*. IPB press. 197 hal.
- Rupawan , Dharmyati E. 2009. Upaya, Laju Tangkap, Dan Analisis Usaha Penangkapan Udang Pepeh (*Metapenaeus Ensis*) Dengan Tuguk Baris (*Filtering Dvice*) Di Perairan Estuaria Sungai Banyuasin, Sumatera Selatan. *Jurnal Bawal* Vol. 2 (5): 209-214
- Safitri I, Adelita K. 2018. Perikanan Tangkap *Gillnet* di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pemangkat Kalimantan Barat. *Jurnal Laut Khatulistiwa* Vol. 1(1) : 19-24.
- Safitri NS, Yustitiantingtyas L. 2022. Dampak kerusakan lingkungan laut akibat penggunaan jaring trawl kasus: penggunaan jaring trawl oleh nelayan jawa timur di perairan lamongan dan gresik. *Jurnal Hukum* Vol. 2(1) : 9-21.
- Savira NS, Levina Y, 2022. Dampak Kerusakan Lingkungan Laut Akibat Penggunaan Jaring Trawl (Kasus: Penggunaan Jaring Trawl oleh Nelayan Jawa Timur di Perairan Lamongan dan Gresik). *Jurnal hukum* Vol 2(1):9-21.
- Siahaan NP, Telussa RF. 2018. Analisis Kelayakan Usaha Alat Tangkap Gillnet di Perairan Sungsang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmiah Satya Minabahari* Vol. 3(2):137-141.
- Stacey N, Gibson E, Loneragan NR, Warren C, Wiryawan B, Adhuri DS, Fitriana R. 2021. *Developing sustainable small-scale fisheries livelihoods in Indonesia: Trends , enabling and constraining factors, and future opportunities. Marine Policy*, 132, 104654. <https://doi.org/10.1016/j.marpol.2021.104654>.
- Surbakti JA. 2021. Identifikasi Alat Penangkapan Ikan Ramah Lingkungan Di Wilayah Perairan Kabupaten Sabu Raijua. *Jurnal Vokasi Ilmu-Ilmu Perikanan (JVIP)* Vol. 1(2) : 46-52.
- Surahman A, Rahmat E. 2018. Pengamatan Aspek Operasional Trawl dan Hasil Tangkapan Pada Kapal KR. Baruna Jaya IV di Selat Makassar. *Jurnal Buletin Teknik Litkayasa* Vol. 16(1): 19-25.

- Susaniati W, Nelwan PFA, Kurnia M. 2013. Produktivitas Daerah Penangkapan Ikan Bagan Tancap Yang Berbeda Jarak Dari Pantai Di Perairan Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Akuatika* Vol. 4(1): 68-79.
- Syahputra. 2009. Studi kontruksi alat penangkapan ikan di Kelurahan Teluk Meranti Kecamatan telukmeranti Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. [Skripsi]. Fakultas sains dan teknologi, universitas islam negeri sunan ampel : Surabaya.
- Syahputra DR, Bambang NA, Ayunita D. 2016. Analisis Teknis Dan Finansial Perbandingan Alat Tangkap Bagan Tancap Dengan Bagan Apung Di PPP Muncar Banyuwangi Jawa Timur. *Jurnal of Fisheries Resources Utilization Management And Technology* Vol. 5(4): 206-215.
- Triana D, Fauziyah, Isnaini. 2018. Pemilihan unit usaha perikanan tangkap ramah lingkungan di muara sungai lumpur kecamatan cengal kabupaten ogan komering ilir. *Jurnal of tropical marine science* Vol. 1(1) : 33-41.
- Wahyudi A, Sutisna D. 2021. Analisis Perikanan Tangkap Skala Kecil di TPI Pasir Studi Kasus : Nelayan KUB Mina Jaya. *Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan* Vol. 15(1): 85-100
- Yami B. 1988. *Attracting Fish with Light*. Roma : FAO.
- Zulbainami,N. 2012. *Teori dan Praktik Pemodelan Bioekonomi Dalam Pengelolaan Perikanan Tangkap* : IPB press.